



Kurikulum  
Merdeka

**MERDEKA**  
BELAJAR

Merdeka  
Mengajar

# KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN ( KSP ) TAHUN 2024

UPTD SD NEGERI 4 MADDUKKELLENG  
NPSN : 40303059

Tahun Pelajaran 2024/2025



Jl. Durian No 3 Sengkang



sdn4squad

EMAIL

sdnempatmaddukkelleng@gmail.com

## LEMBAR VERIFIKASI

Berdasarkan hasil pendampingan dan verifikasi terhadap pengembangan kurikulum UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng secara terpadu dengan memerhatikan :

1. Tujuan pengembangan Kurikulum;
2. Prinsip pengembangan Kurikulum;
3. Saran dan pendapat *stakholder* pendidikan;

Dengan ini Pengawas sekolah merekomendasikan Kurikulum UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng Tahun Ajaran 2024/2025 untuk ditetapkan oleh Kepala Satuan Pendidikan dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Sengkang, 31 Agustus 2024  
Pengawas Sekolah,



**HJ. HANATIDAH ALTAR, S.Pd., M.Si.**  
**NIP. 19660212 198903 2 015**

## **LEMBAR PENETAPAN**

Berdasar kepada hasil rapat dan musyawarah bersama Tim Pengembang Kurikulum tanggal 18 Juli 2024 di UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng Kecamatan Tempe serta memperhatikan usulan dan saran dari pengurus sesuai dengan tugasnya, maka dengan Kurikulum Merdeka UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng ditetapkan untuk diberlakukan pada Tahun Pelajaran 2024/2025.

Wajo ,31 Agustus 2024

Menyetujui,  
Ketua Komite,

Menetapkan,  
Kepala UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng



IHWAN

**ERNAWATI UMAR, S.Pd., M.Pd**  
PENATA MUDA TINGKAT I, III/b  
NIP.19821014 201406 2 00

## KATA PENGANTAR

Semakin tahun ke tahun perkembangan dalam pendidikan semakin pesat. Seiring dengan hal itu yang menjadi batang tubuhnya adalah Perkembangan pada Kurikulum dan Isi Kurikulum serta penegasan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang mengatur sebagai regulasi hukum. Kurikulum harus disusun dan dipersiapkan oleh setiap satuan pendidikan.

Penyusunan “Kurikulum Satuan Pendidikan UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng , Kec. Tempe Tahun Pelajaran 2024/2025” ini merupakan salah satu upaya mengimplementasikan Sistem Pendidikan Nasional dan Standar Nasional Pendidikan ke dalam kegiatan pembelajaran yang bersifat operasional yang dilaksanakan sesuai dengan karakteristik daerah dan berorientasi kepada kebutuhan peserta didik dan *stakeholder* dimana sekolah ini berada.

Atas tersusunnya “Kurikulum Satuan Pendidikan UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng Tahun Pelajaran 2024/2025” ini, Tim Penyusun mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam menyusun kurikulum Satuan Pendidikan

Disadari bahwa kurikulum ini dilihat dari materi dan tampilannya masih jauh dari sempurna. Untuk itulah masukan-masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan kurikulum ini pada masa yang akan datang.

**Tim Penyusun**

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR VERIFIKASI .....	ii
LEMBAR PENETAPAN .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Karakteristik Satuan Pendidikan .....	2
C. Capaian Rapor Pendidikan.....	8
<b>BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN SEKOLAH .....</b>	<b>10</b>
A. Visi UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng .....	10
B. Misi UPTD SD Negeri 4 Madukkelleng.....	10
C. Tujuan UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng.....	11
<b>BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN.....</b>	<b>13</b>
A. Intrakurikuler .....	13
B. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	16
C. Ekstrakurikuler.....	19
D. Pembiasaan .....	19
E. Kalender Pendidikan .....	21
<b>BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN .....</b>	<b>23</b>
A. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Sekolah.....	23
B. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Kelas.....	24
<b>BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>29</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>30</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memegang peranan sangat penting bagi perkembangan individu. Kualitas masyarakat yang berpendidikan akan mendukung perkembangan suatu negara menjadi bangsa yang besar, bermartabat, dan bangga serta cinta tanah air.

Sekolah, dalam hal ini sebagai ‘miniatur dunia’, tentunya diharapkan dapat menyiapkan siswa menjadi pribadi yang tangguh, kritis, kreatif, dan memiliki sikap positif dalam menghadapi perubahan. Sekolah harus siap membimbing siswa untuk berkembang di setiap proses belajarnya sehingga mereka akan menjadi pribadi yang memiliki kompetensi untuk menjadi bagian dari masyarakat dunia.

Sekolah adalah tempat berkumpulnya anak dengan potensi yang tidak sama. Di dalam kelas, setiap siswa memiliki kebutuhan yang berbeda. Hal ini tentunya harus difasilitasi oleh Sekolah. Sebagai miniatur dunia, Sekolah berfungsi sebagai laboratorium sosialisasi yang sangat bermanfaat bagi siswa untuk bersosialisasi, berkomunikasi, mengembangkan keterampilan emosi, dan memecahkan masalah.

Untuk membekali siswa menjadi pribadi yang kompeten dibutuhkan suatu perangkat yang dikembangkan dengan memerhatikan berbagai dimensi serta melibatkan berbagai ahli dan merujuk kepada referensi yang terpercaya. Dengan demikian, kurikulum yang dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Untuk mencapai tujuan di atas, Sekolah membutuhkan sebuah dokumen sebagai acuan dalam menjalankan program belajarnya.

### **2. Tujuan Penyusunan KSP**

Tujuan disusunnya dokumen kurikulum operasional satuan pendidikan adalah untuk menjadi pegangan (*living document*) sekolah. Kurikulum operasional ini disusun dengan beberapa tujuan yaitu :

- a. Sebagai pedoman dalam mengembangkan kurikulum
- b. Sebagai pedoman mengevaluasi program sekolah
- c. Sebagai acuan untuk perencanaan program selanjutnya
- d. Sebagai bahan informasi untuk para pemangku kepentingan

### **3. Tahapan Penyusunan KSP**

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng adalah dokumen yang dinamis, yang diperbarui secara berkesinambungan, menjadi referensi dalam keseharian, direfleksikan, dan terus dikembangkan. Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan dimulai dengan memahami secara utuh struktur kurikulum.

Tahapan Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) terdiri dari 5 tahap yaitu :

- a. Menganalisis konteks karakteristik satuan pendidikan (evaluasi Jangka Panjang 4-5 tahunan)
- b. Merumuskan visi, misi dan tujuan satuan pendidikan (evaluasi Jangka Panjang 4-5 tahunan)
- c. Menentukan pengorganisasian pembelajaran (evaluasi jangka pendek semester /tahunan)
- d. Menurunkan rencana pembelajaran (evaluasi jangka pendek semester /tahunan)
- e. Merancang pendampingan, evaluasi dan pengembangan profesional



Diagram 1.1 Tahapan Penyusunan KSP

## B. KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

Potensi bentang alam yang dominan di sekitar sekolah

Potensi bentang alam yang dominan di sekitar sekolah UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng secara geografis berada di kota Sengkang merupakan satu Kompleks dengan Sekolah UPTD SD Negeri 3 Maddukkelleng, dekat dengan situs sejarah makam Pahlawan La-Maddukelleng, dan goa Nippong peninggalan sejarah Negara Jepang, Klinik pengobatan, UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng memiliki letak berdekatan dengan UPTD SMP Negeri 3 Sengkang dan TK Pertiwi, dan kantor pemerintahan dan restoran kondisi alamnya sebagian besar berada di perkotaan mata pencaharian sebagian besar adalah PNS dan pengusaha, sebagian juga sebagai pendatang/perantau yang kebetulan bekerja yang penempatannya di Wajo.

## 1. Analisis Karakteristik

Sebelum mengembangkan kurikulum operasional UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng diperlukan melakukan analisis karakteristik dan lingkungan belajar dengan menampung aspirasi dari seluruh warga sekolah dan menjadikan visi, dan misi sebagai arahan yang disepakati oleh seluruh warga sekolah.

UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng melaksanakan analisis karakter satuan pendidikan dengan menganalisis kekuatan, aspek perbaikan di dalam satuan pendidikan, serta kesempatan dan ancaman terhadap satuan pendidikan dengan mempertimbangkan sudut pandang peserta didik dan orang tua. Data-data pendukung diperoleh melalui hasil observasi, dan masukan dari pendidik, peserta didik, dan orang tua. Serta data dari rapor pendidikan tahun 2023, yang memuat mutu dan hasil belajar, kompetensi dan kinerja GTK serta mutu yang relevan dengan pembelajaran

Data-data yang diperoleh dari berbagai instrumen yang digunakan selanjutnya dilakukan analisis. Dalam hal ini UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng melakukan analisis karakteristik dengan menggunakan metode Analisis SWOT. Analisis SWOT adalah analisis kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang dilakukan dalam mengnali satuan pendidikan dan lingkungan untuk dasar penyusunan strategi dalam engembangkan dan mengatasi permasalahan satuan pendidikan.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan pendekatan analisis *SWOT* sebagaimana dimaksud, maka diperoleh hasil sebagaimana tabel berikut ini.

### a. *Strength* (Kekuatan)

Situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan yang dimiliki UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng yang bisa memberikan pengaruh positif pada saat ini atau pun di masa yang akan datang adalah sebagai berikut :

Karakteristik masyarakat di sekitar sekolah Masyarakat di sekitar sekolah termasuk masyarakat berlatar belakang sebagai pengusaha dan PNS yang hidup mandiri,memiliki rasa toleransi yang tinggi dan berpartisipasi aktif dalam segala pembentukan kebijakan public,bekerja sama secara sukarela,menjunjung tinggi nilai keadilan,mengakui dan menghargai perbedaan dan memiliki integritas nasional.

Kekhasan/tradisi yang cukup kuat di sekolah/daerah Semangat gotong royong dan kekeluargaan sangat dominan warga sekolah sangat kuat melestarikan budaya daerah dan menjadi program unggulan adanya kelas tahfidz Al –quran yang sudah di laksanakan 1 kelas di tahun lalu dan tahun ajaran baru ini di tingkatkan menjadi 2 kelas yaitu kelas 5 dan 6 diharapkan adanya peningkatan hafalan dan prestasi dari siswa kelas 5 dan 6 selain itu cara pelestarian budaya atau karakter dengan cara setiap perayaan hari besar warga sekolah memakai pakaian adat bugis. UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng diantaranya unggul di bidang akademik dan non akademik ini bisa dilihat pada kegiatan lomba yang sering yang diikuti sering mendapatkan juara. Di bidang Akademik diantaranya lomba Mapel matematika, lomba

KSN IPA Kelas V, Lomba Mapel IPA dan PKN ,siswa berprestasi Pa dan pada lomba non akademik yang sering mendapatkan juara yaitu lomba pidato, puisi, menyanyi solo,menari.Juara lagu religi,Juara lomba Mapel PAI, pildacil lomba renang Putra,Badminton Putra. Dan keunggulan UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng juga pada kegiatan pembinaan Ekstrakurikuler seperti Pramuka, kesenian, Olahraga dan Keagamaan. Di UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng juga terdapat sanggar seni yang diberi nama sanggar seni “SANGGAR LA MADDUKKELLENG”. Melalui sanggar seni ini membina kegiatan seni seperti seni tari, mendongeng, drum band dan kegiatan yang berkerja sama dengan dinas pendidikan dan kebudayaan pelestonerian alat musik tradisional kecapi ,suling dan gendang

Saat ini sumber pendanaan untuk seluruh kegiatan oprasional sekolah hanya bersumber dari dana batuan oprasional sekolah dari pemerintah ,akan tetapi semenjak sudah di bentuknya kepengurusan komite sekolah yang baru maka atas inisiatif pengurus komite sekolah.Memberikan sumbangan komite yang besarnya tidak di tentukan dan sudah berjalan sejak tahun ajaran yang lalu.

#### Kemitraan yang di jalin UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng

- Bidang Kesehatan bermitra dengan Puskesmas Salewangeng melalui berbagai kegiatan kesehatan(pemeriksaan secara berkala,vaksinasi,imunisasi,penyuluhan kesehatan dll)
- Bidang pengembangan Sumber Daya, Seni dan Budaya bermitra dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo, kelurahan Padduppa melalui berbagai kegiatan dan penyelenggaraan pengembangan potensi, bakat dan minat peserta didik, serta sarpras sekolah.Dinas lingkungan hidup dalam program adiwiyata sekolah.Telkom terkait dengan penyediaan jaringan internet di sekolah yang menunjang pembelajaran berbasis di gital
- Bidang pengembangan Literasi bermitra dengan Perpustakaan Daerah melalui peminjaman buku dan ketersediaan buku bacaan
- Bidang pengembangan Patriotisme dan Nasionalisme bermitra dengan Polres Wajo dan Dinas Perhubungan Kab. Wajo melalui kegiatan POCIL, penyuluhan dalam mengembangkan sikap patriotism dan nasionalisme, berkaitan dengan penyuluhan narkoba,kedisiplinan berlalu lintas,dan kenakalan remaja
- Bidang Ekonomi bermitra dengan bank Hasamitra dengan membiasakan peserta didik menabung sejak dini.
- Bidang pengembangan kegiatan Kepramukaan bermitra dengan Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Wajo Kwartir Ranting Tempe melalui kegiatan pelatihan kepramukaan

#### **b. Weakness (Kelemahan)**

Situasi atau kondisi yang merupakan kelemahan yang dimiliki UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng yang bisa memberikan pengaruh negatif pada saat ini atau pun di masa yang akan datang adalah sebagai berikut :

- 1) Tugas tambahan guru di luar tugas pokoknya sehingga mempengaruhi kualitas proses pembelajaran.
- 2) Kualitas literasi dan numerasi dalam rapor pendidikan kompetensi minimal sudah hijau perlu mendapat perhatian untuk di pertahankan dan ditingkatkan kualitas proses pembelajaran dan sarana prasarana kegiatan literasi dan numerasi
- 3) Keterbatasan sumber dana sekolah sehingga harus mengorbankan beberapa fasilitas sekolah yang tidak dapat terpenuhi seperti fasilitas UKS yang belum memadai dan ruang mushola yang masih semi permanen, dan juga ruang pertemuan guru.

**c. Opportunity (Peluang)**

Situasi atau kondisi yang merupakan peluang atau kesempatan yang dimiliki UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng yang bisa memberikan peluang untuk berkembang di kemudian hari adalah sebagai berikut :

- 1) Lokasi sekolah di kelilingi pohon hijau yang berada pada pusat keramaian sehingga penanaman sosial budaya lebih mudah dikenalkan
- 2) Orangtua siswa dan masyarakat sekitar memiliki kepedulian yang tinggi program / kegiatan sekolah
- 3) Lingkungan sekitar sekolah sangat asri dan hijau lingkungan perkebunan berpeluang untuk digunakan sebagai menanamkan budaya cinta lingkungan hidup.

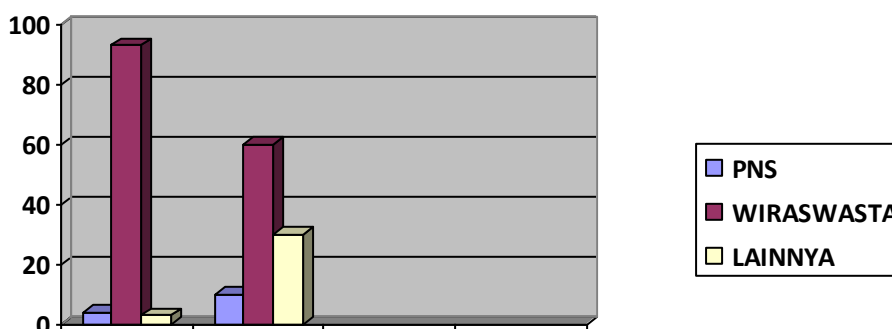
**d. Threat (Ancaman)**

Situasi atau kondisi yang merupakan ancaman atau tantangan yang akan dihadapi SD Negeri 4 Maddukkelleng yang bisa menghambat laju perkembangan satuan pendidikan adalah sebagai berikut :

- 1) Perekonomian orang yang heterogen sehingga fasilitas yang dimiliki siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tidak merata
- 2) Lokasi sekolah yang berada di pusat kota menjadikan sekolah kadang mengalami kebisingan
- 3) Jumlah Sekolah yang berdekatan dan di tambah merupakan sekolah kompleks yang harus saling mendukung

## 2. Karakteristik Peserta Didik

284 Jumlah siswa Siswa laki-laki 143 orang,Perempuan 141 orang, mata pencaharian orang tua siswa PNS 4 %,pengusaha dan wiraswasta 93% yang lainnya 3%.latar belakang pendidikan orang tua SMA 60 % ,S-1 30 % dan S-2 10 % orang tua siswa banyak memberikan dukungan/partisipasi pada kegiatan sekolah.



Presentase diagram karakteristik orangtua siswa

Berdasarkan hasil observasi, dan rapor pendidikan tahun 2023,kemampuan Numerasi SD Negeri 4 Maddukkelleng mengalami peningkatan paling tinggi diantara indikator lain yaitu 76,67 % naik 10 % di bandingkan tahun lalu .Dari semua capaian tahun lalu,kemampuan Numerasi menjadi indikator dengan pencapaian terbaik.Meski demikian Iklim kebinekaan adalah indikator dengan pencapaian terendah ,yang salah satunya di sebabkan oleh rendahnya toleransi dan kesetaraan peserta didik.Contoh upaya untuk membenahi hal ini adalah melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan menunjang terciptanya sikap Inklusif.

Indeks Karakter, peserta didik terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari hari.

## 3. Karakteristik Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK)

Berdasar hasil observasi dari data Dapodik dan kondisi nyata diketahui bahwa karakteristik GTK di UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng adalah

Jumlah ASN 6 guru ,PPPK 1 guru,Non ASN 10 guru,memiliki ijazah S-1= 16 guru dan S-2= 1 guru, jadi presentase yang memiliki ijazah S-1 dan S-2 100 %. 10 guru bersertifikat pendidik mengajar sesuai dengan kualifikasi akademik.Tenaga Kependidikan 1 orang ASN ( TU ) dan tenaga administrasi 1

Berdasarkan rapor pendidikan 2023 secara umum dinyatakan bahwa GTK pada UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng nilai uji kompetensi Guru rata-rata nilai UKG sudah baik, dan pengalaman pelatihan masih tergolong kategori sedang merintis dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan.

#### **4. Karakteristik Sosial dan Budaya**

Berdasarkan hasil observasi dan hasil rapor pendidikan tahun 2023 diketahui secara umum karakteristik sosial dan budaya pada UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng adalah:

Satuan pendidikan memiliki lingkungan sekolah yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga sekolah dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan sekolah

Satuan pendidikan membudayakan kesetaraan gender secara aktif mensosialisasikan dan menyuarakan dukungan akan pentingnya mewujudkan kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok gender dengan dasar prinsip keadilan.

Satuan pendidikan yang Berbineka mulai mengembangkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya dengan dibuktikan adanya 93 % beragama Islam 7% beragama Nasrani; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, budaya, dan gender; memperkuat nasionalisme

Satuan pendidikan dengan Iklim Inklusivitas mulai mengembangkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat istimewa

#### **5. Sarana dan Prasarana**

Berdasarkan hasil observasi data sarana dan prasarana UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng diketahui bahwa :

Gedung dari UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng berbentuk U dengan rasio perbandingan siswa dan ruang kelas sudah mencukupi namun ada bangunan sarana prasarana yang belum memenuhi rasio seperti musholla dan uks meskipun masih merupakan ruangan semi permanen, ruang kantor masih bergabung dengan ruang guru dengan rasio perbandingan guru sebanyak 19 orang, rasio perbandingan warga sekolah juga belum memenuhi untuk sarana Toilet sekolah ( WC). Lapangan yang berbagi dengan sekolah kompleks, beberapa fasilitas untuk olah raga sudah terpenuhi meskipun banyak yang tidak terawat, alat seni juga seperti itu. Lingkungan sekolah memiliki beragam permainan tradisional, sarana olah raga dan tanaman green house mulai dari tanaman buah, hias, dan apotek hidup yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar siswa.

### C. Capaian Rapor Pendidikan

#### 1. Capaian Literasi

Baik (83,33% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum).Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca. Peserta didik mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks, mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks. Peserta didik mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks, mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks. Peserta didik mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana.

#### 2. Capaian Numerasi

Baik (76,67% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum).Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi. beragam. Peserta didik mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non-rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya. Peserta didik mampu mengaplikasikan konsep matematik yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam. Peserta didik memiliki kemampuan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin. Peserta didik hanya memiliki kemampuan dasar matematika yang terbatas: penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang terbatas.

#### 3. Capaian Karakter

Baik (58,05 % )

Peserta didik terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4. Capaian Iklim Kebhinekaan

Baik ( 72,71 % ).Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme. Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat istimewa.

#### 5. Capaian Kualitas Pembelajaran

Baik (66,35 % ).Pembelajaran menunjukkan kualitas yang optimal ditunjukkan dengan suasana kelas yang kondusif, dukungan afektif dan aktivasi kognitif dari guru yang konstruktif.

## 6. Capaian Keamanan Sekolah

Baik (77,91 % )

Satuan pendidikan memiliki lingkungan satuan pendidikan yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga satuan pendidikan dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan satuan pendidikan.



Poster Rapor Pendidikan tahun 2024

## **BAB II**

### **VISI, MISI, DAN TUJUAN SEKOLAH**

#### **A. VISI SD NEGERI UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng**

Setelah menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang mungkin terjadi di UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng, dengan memperhatikan masukan dan saran dari semua stakeholder, maka disusunlah rumusan visi UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng untuk 4 tahun kedepan. Visi merupakan keinginan dan pernyataan moral yang menjadi dasar atau rujukan dalam menentukan arah dan kebijakan pimpinan dalam membawa gerak langkah organisasi menuju masa depan yang lebih baik, sehingga eksistensi/ keberadaan organisasi dapat diakui oleh masyarakat. Visi merupakan gambaran tentang masa depan yang realistis dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu.

Visi UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng dirumuskan sebagai berikut :

**“SRIKANDI ( Sekolah Relegius Intelektual berKarter dan Inovatif )”.**

Indikator VISI :

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa
- b. Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik
- c. Meningkatkan Pengusaan IPTEK
- d. Meningkatkan Profesionalisme Guru
- e. Meningkatkan Kedisiplinan
- f. Berbudi Pekerti yang Luhur

#### **B. MISI UPTD SD NEGERI 4 Maddukkelleng**

Misi dari UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.
2. Melaksanakan pembiasaan 5S (Seyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) mewujudkan penanaman nilai – nilai luhur dalam Pancasila dan nilai kearifan local
3. Melaksanakan pembelajaran berbasis digitalisasi dan bimbingan secara efektif yang disesuaikan dengan konteks lingkungan, kemampuan, minat dan bakat untuk mengenali potensi peserta didik mencapai prestasi akademik dan non akademik.
4. Membina kepedulian sosial, empati, mampu menyesuaikan diri dalam pergaulan dan tindakan peserta, dengan dilandasi nilai – nilai ajaran agama yang dianut dan kearifan lokal, sehingga peserta didik dapat berpikir global bertindak lokal
5. Peningkatan kerjasama dan kolaborasi warga sekolah serta masyarakat perwujudan gotong royong.
6. Menciptakan lingkungan yang kondusif, tertib, aman, nyaman serta menjaga kebersihan

lingkungan sekolah dalam mendukung kualitas belajar peserta didik di sekolah.

Misi disusun agar visi dapat tercapai. Misi disosialisasikan kepada seluruh warga

Indikator Misi :

- a. Menanamkan nilai-nilai berbudi luhur melalui pengamalan ajaran Agama
- b. Melaksanakan proses pembimbingan penanaman nilai luhur dan kearifan lokal
- c. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- d. Meningkatkan hubungan kerjasama yang lebih baik antar warga sekolah dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.
- e. Meningkatkan budaya gotong royong dan kolaborasi
- f. Meciptakan keadaan lingkungan bersih ,tertib,aman dan nyaman

### **C. TUJUAN UPTD SD NEGERI 4 Maddukkelleng**

Pendidikan di SD Negeri 4 Maddukkelleng sesuai dengan visi Terwujudnya Peserta didik yang Beriman dan Bertaqwa, berkarakter,unggul dalam prestasi,berwawasan global dan peduli lingkungan sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Atas dasar dasar tersebut rumusan tujuan sekolah secara lebih spesifik, dapat kami uraikan sebagai berikut :

#### **TUJUAN JANGKA PANJANG**

1. Menghasilkan lulusan pembelajar sepanjang hayat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, peduli, berdaya juang tinggi, cinta tanah air, bangga pada budaya bangsanya dan tenggangrasa ,berwawasan global mengembangkan minat serta bakat sesuai dengan profil pelajar pancasila.
2. Menghasilkan lulusan yang terampil dalam berpikir kritis, berkeaktifitas, memanfaatkan teknologi digital, dan mengembangkan minat serta bakat untuk menghasilkan prestasi.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan lingkungan dan mampu menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial.

#### **TUJUAN JANGKA MENENGAH**

1. Membentuk karakter pembelajar sepanjang hayat berlandaskan profil pancasila terhadap peserta didik
2. Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan keragaman potensi, minat dan bakat serta kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan kinestetik secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
3. Memfasilitasi peserta didik untuk dapat meningkatkan budaya disiplin beribadah serta kesadaran hidup sehat
4. Membekali peserta didik dengan keahlian berfikir kreatif dan berfikir kritis.
5. Membekali peserta didik dalam penguasaan digital
6. Memfasilitasi peserta didik memiliki kepekaan (sensitivitas), kemampuan

mengekspresikan dan mengapresiasi keindahan dan keseimbangan (harmoni), hidup bermasyarakat, berguna untuk orang lain

#### **TUJUAN JANGKA PENDEK**

1. Melaksanakan pembiasaan sikap berbasis Profil Pancasila pada Peserta didik , secara terintegrasi 100% pada setiap mata pelajaran pada peserta didik yang diselenggarakan baik dalam bentuk tatap muka atau dalam bentuk kegiatan proyek.
2. Melaksanakan 100% penilaian sikap berbasis Profil Peserta didik Pancasila.
3. Mendorong 100% peserta didik mencapai minimal predikat BAIK pada penilaian sikap berbasis Profil Pancasila pada Peserta didik.
4. Memfasilitasi Proses belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik
5. Menangani 100% peserta didik yang mengalami permasalahan pembelajaran agar dapat terselesaikan.
6. Mengikutsertakan 100% peserta didik pada minimal 1 ekstrakurikuler pilihan sesuai bakat dan minatnya.
7. Mengikutsertakan 100% peserta didik pada minimal 1 program life skill sesuai bakat dan minatnya.
8. Mengikutsertakan 25% peserta didik pada minimal 1 lomba/kompetisi akademik dan non akademik per tahun
9. Mendorong 100% peserta didik ikut serta dalam kegiatan- kegiatan ibadah
10. Mengikutsertakan 100% peserta didik pada minimal 1 program pengembangan diri kelompok keagamaan
11. Mendorong 100% peserta didik ikut serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat
12. Mengintegrasikan project based learning pada 100% mata pelajaran.
13. Memfasilitasi 100% peserta didik menghasilkan minimal 1 produk kreatif per tahun dari project based learning.
14. Melaksanakan 100% proses penilaian yang mengandung minimal 25% soal bertipe HOTS.
15. Membekali agar 100% peserta didik mampu menjawab minimal 70% soal bertipe HOTS dengan dengan benar.
16. Memfasilitasi 75% pembelajaran dengan penggunaan media TIK
17. Mendorong 100% peserta didik mampu mengoperasikan minimal 1 perangkat digital dengan BAIK dan BENAR
18. Mendorong 100% peserta didik memiliki kepedulian sosial dengan mengikuti berbagai kegiatan sosial
19. Mendorong 100% peserta didik memiliki sikap pemaaf dan berani meminta maaf
20. Mendorong 100% keikutsertaan peserta didik menjauhi sikap vandalisme
21. Mendorong 100% keikutsertaan peserta didik memelihara kerukunan

### **BAB III**

#### **PENGGORGANISASIAN PEMBELAJARAN**

UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng pada tahun pelajaran 2024/2025 kelas I sampai dengan kelas VI melaksanakan Kurikulum Merdeka. Namun demikian, dalam mengorganisasikan pembelajaran, UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng menyusun kurikulum dengan cakupan yang sama yaitu: intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan ekstrakurikuler.

#### **A. INTRAKURIKULER**

Pengorganisasian pembelajaran adalah cara UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng mengatur pembelajaran muatan kurikulum dalam satu rentang waktu 1 (satu) tahun. Pengorganisasian ini pula termasuk pula mengatur beban belajar dalam struktur kurikulum, muatan mata pelajaran dan area belajar, pengaturan waktu belajar, serta proses pembelajaran.

Penyusunan struktur kurikulum merupakan hal penting di dalam mengorganisasikan pembelajaran. Struktur kurikulum adalah pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh peserta didik pada UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng dalam kegiatan pembelajaran dan merupakan aplikasi dari konsep pengorganisasian konten dan beban belajar. Pengorganisasian pembelajaran bersifat fleksibel dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, lingkungan belajar UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng

UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng pada tahun pelajaran 2024/2025 menerapkan kurikulum merdeka secara keseluruhan dari kelas I -VI dengan rician sebagai berikut :

#### **Kurikulum Merdeka**

UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng mengorganisasikan muatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan mata pelajaran dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Struktur kurikulum UPTD SD 4 Maddukkelleng untuk melaksanakan kurikulum merdeka pada Fase A khusus Kelas I dan II dan Fase B khusus kelas III dan IV dan Fase C kelas V dan VI.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dialokasikan 20% (dua puluh persen) dari beban belajar per tahun. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, baik muatan maupun waktu pelaksanaan. Secara muatan, proyek harus mengacu pada capaian profil pelajar Pancasila sesuai dengan fase peserta didik, dan tidak harus dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran. Secara pengelolaan waktu pelaksanaan, proyek dapat dilaksanakan dengan menjumlah alokasi jam pelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila dari semua mata pelajaran dan jumlah total waktu pelaksanaan masing-masing proyek tidak harus sama.

Kurikulum Merdeka pada kelas I -VI oleh karena menggunakan Kurikulum Merdeka maka dalam proses pembelajarannya UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng memilih pendekatan

Mata Pelajaran untuk semua muatan kurikulumnya. Dalam pendekatan mata pelajaran maka proses pembelajaran kelas I-VI di UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng dilakukan terpisah antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain.

Pencapaian kompetensi siswa tiap mata pelajaran untuk kelas I –VI dalam implementasi Kurikulum Merdeka di UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng mengacu pada Capaian Pembelajaran sebagaimana tertuang dalam Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka. Pengorganisasian Mata pelajaran Kurikulum Merdeka pada kelas I-VI mengacu pada ketentuan tersebut, sebagaimana dapat disajikan pada tabel berikut ini

Tabel 3.2 Pengorganisasian Mata Pelajaran Kurikulum Merdeka UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng Kelas I -VI Tahun Pelajaran 2024/2025

Mata Pelajaran		Kelas dan alokasi waktu							
		I				II			
		Intrakurikuler	P5	Jml Jp Per Minggu	Jml Jp Per Tahun	Intrakurikuler	P5	Jml Jp Per Minggu	Jml Jp Per Tahun
<b>A</b>	<b>Mata Pelajaran Utama</b>								
	1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	1	4	144	3	1	4	144
	2. Pendidikan Pancasila	4	1	5	180	4	1	5	180
	3. Bahasa Indonesia	6	2	8	288	7	2	9	324
	4. Matematika	4	1	5	180	5	1	6	216
	5. Ilmu Pengetahuan Alam dan social	-	-			-	-		
	6. Seni dan Budaya (Musik, Rupa, Teater, Tari)	3	1	4	144	3	1	4	144
	7. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	1	4	144	3	1	4	144
<b>B</b>	<b>Muatan Lokal</b>								
	1. Bahasa Daerah Bugis	2	-	2	72	2	-	2	72
	<b>Jumlah Jam Perminggu</b>	25	7	32	1.152	27	7	34	1.224
	<b>Minggu Efektif Pertahun</b>	36	36	36		36	36	36	
	<b>Juamalah Jam Pertahun</b>	900	252	1.152		972	252	1.224	

Mata Pelajaran		Kelas dan alokasi waktu							
		III				IV			
		Intrakurikuler	P5	Jml Jp Per Minggu	Jml Jp Per Tahun	Intrakurikuler	P5	Jml Jp Per Minggu	Jml Jp Per Tahun
<b>A</b>	<b>Mata Pelajaran Utama</b>								
	8. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	1	4	144	3	1	4	144
	9. Pendidikan Pancasila	4	1	5	180	4	1	5	180
	10. Bahasa Indonesia	6	1	7	252	6	1	7	252
	11. Matematika	5	1	6	216	5	1	6	216
	12. Ilmu Pengetahuan Alam dan social	5	1	6	216	5	1	6	216
	13. Seni dan Budaya (Musik, Rupa, Teater, Tari)	3	1	4	144	3	1	4	144
	14. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	1	4	144	3	1	4	144
	15. Bahasa Inggris	2	-	2	72	2	-	2	72
<b>B</b>	<b>Muatan Lokal</b>								
	2. Bahasa Daerah Bugis	2	-	2	72	2	-	2	72
<b>Jumlah Jam Perminggu</b>		33	7	40	1.440	33	7	40	1.440
<b>Minggu Efektif Pertahun</b>		36	36	36		36	36	36	
<b>Jumlah Jam Pertahun</b>		1.188	252	1.440		1.188	252	1.440	

Mata Pelajaran		Kelas dan alokasi waktu							
		V				VI			
		Intrakurikuler	P5	Jml Jp Per Minggu	Jml Jp Per Tahun	Intrakurikuler	P5	Jml Jp Per Minggu	Jml Jp Per Tahun
<b>A</b>	<b>Mata Pelajaran Utama</b>								
	16. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	1	4	144	3	1	4	144
	17. Pendidikan Pancasila	4	1	5	180	4	1	5	180
	18. Bahasa Indonesia	6	1	7	252	6	1	7	252
	19. Matematika	5	1	6	216	5	1	6	216
	20. Ilmu Pengetahuan Alam dan social	5	1	6	216	5	1	6	216
	21. Seni dan Budaya (Musik, Rupa, Teater, Tari)	3	1	4	144	3	1	4	144
	22. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	1	4	144	3	1	4	144
	23. Bahasa Inggris	2	-	2	72	2	-	2	72
<b>B</b>	<b>Muatan Lokal</b>								
	3. Bahasa Daerah Bugis	2	-	2	72	2	-	2	72
<b>Jumlah Jam Perminggu</b>		33	7	40	1.440	33	7	40	1.440
<b>Minggu Efektif Pertahun</b>		36	36	36		36	36	36	
<b>Jumlah Jam Pertahun</b>		1.188	252	1.440	1.440	252	1.440		

## Keterangan

1. Mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budipekerti di UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng 98% peserta didik beragama Islam
2. UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng menyediakan mata pelajaran seni music dan seni rupa menyesuaikan dengan minat peserta didik
3. Muatan lokal disusun tentang Bahasa, Aksara dan Sastra Bahasa Bugis Pada Pendidikan Dasar tentang Bahasa, Aksara dan Sastra Bugis

Dalam pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi/kemampuan peserta agar optimal sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan maka UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng menerapkan berbagai metode, yaitu:

- 1) Menggunakan berbagai macam metode pembelajaran/pendekatan belajar sebagai wujud Merdeka Belajar dan Merdeka Bermain. Dalam hal ini SD Negeri/Swasta menitik beratkan pada *Problem Based Learning* (Pembelajaran berbasis proyek);
- 2) Menggunakan berbagai macam instrumen asesmen yang bermakna dalam menilai progres dan capaian peserta didik. Dalam hal ini UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng menggunakan asesmen diagnostik, asesmen formatif, dan asesmen sumatif dengan berbagai instrumen seperti: portofolio, unjuk kerja, proyek, tes lisan, dan tes tulis;
- 3) Melibatkan pendidik dalam proses desain asesmen dan moderasi hasil asesmen.

## **B. PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Pelajar Indonesia diharapkan memiliki kompetensi untuk menjadi warga negara yang demokratis serta menjadi manusia unggul dan produktif di Abad ke-21. Oleh karenanya, Pelajar Indonesia diharapkan dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan.

Pancasila diharapkan bukan sesuatu yang dihafal melainkan membumi dalam diri siswa, sehingga membentuk karakter Profil Pelajar Pancasila yang Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila maka Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila perlu diimplementasikan di UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan proyek profil ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema seperti perubahan iklim, budaya, teknologi, dan wirausaha

Cakupan dimensi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng pada semester I dan II tahun ajaran 2023/2024 yaitu meliputi dimensi gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif. Untuk mencapi dimensi tersebut berdasar hasil

analisis kebutuhan dan kondisi lingkungan sekolah maka tema Proyek yang diangkat adalah **Kearifan Lokal Dan Gaya Hidup Berkelanjutan** Untuk Membangun NKRI dengan berbagai topik atau kegiatan. Proyek penguatan profil Pelajar Pancasila UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng dilaksanakan secara berkelompok sesuai Fase A (kelas I dan 2 ), Fase B ( IV) Fase C ( V) dengan pengalokasian waktu 252 Jam pelajaran dalam setahun dan dilaksanakan secara terjadwal pada setiap hari jumat selama 7 jam pelajaran. Lebih lanjut pengorganisasian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng seperti pada table berikut :

Tabel 3.3 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng

<b>Fase/ Kelas</b>	<b>Tema</b>	<b>Topik/Kegiatan</b>	<b>Dimensi Profil Pelajar Pancasila</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Fase A</b> Kelas I	Kearifan lokal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makananku Budayaku</li> </ul>	Bergotong royong, mandiri, berkebinekaan global	126 JP Semester I (Setiap hari Jumat)
	Gaya Hidup Berkelanjutan	Sampahku tanggung jawabku <ul style="list-style-type: none"> <li>• membawa bekal dari rumah</li> <li>• memilah sampah</li> </ul>	Beriman dan berakhlak Mulia,Kreatif ,bergotong royong	126 JP Semester II (Setiap hari Jumat)
Kelas II	Kearifan lokal	Makananku Budayaku	Kemadirian ,gotong royong,dan berkebinekaan global	126 JP Semester I (Setiap hari Sabtu)
	Gaya Hidup Berkelanjutan	Pemanfaatan barang bekas	Beriman dan bertakwa kepada tuhan YME,dan berkahlak mulia,berkebinekaan global,gotong royong mandiri,kreatif dan bernalar kritis.	126 JP Semester II (Setiap hari Sabtu)

<b>Fase B</b> Kelas III	Kearifan Lokal	Batik Warisan Budaya Negeriku	Berkebinekaan global, gotong royong dan kreatif	126 JP Semester I (Setiap Hari Sabtu)
	Gaya Hidup Berkelanjutan	Wow Daur Ulang	Bergotong royong dan kreatif	126 JP Semester II (Setiap Hari Sabtu )
Kelas IV	Kearifan Lokal	Makanan Tradisi Daerahku	Bergotong royong, Mandiri, dan Kebinekaan Global	126 JP Semester I (Setiap Hari Sabtu)
	Gaya Hidup Berkelanjutan	Bajuku Investasiku	Bernalar Kritis dan Kreatif	126 JP Semester II (Setiap Hari Sabtu )
<b>Fase C</b> Kelas V	Kearifan Lokal	Membatik	Berkebinekaan global dan bergotong royong	126 JP Semester I (Setiap Hari Sabtu)
	Gaya hidup berkelanjutan	Sampah plastik tanggung jawabku	Beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, serta bergotong royong	126 JP Semester II (Setiap Hari Sabtu)
Kelas VI	Kearifan Lokal	Tutur Bermakna Selaksa Kisah	Berkebinekaan global dan bergotong royong	126 JP Semester I (Setiap Hari Sabtu)
	Gaya hidup berkelanjutan	Sampah Plastik jadi Ecobrick lebih asyik	Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berkahlak mulia, bergotong royong dan kreatif	126 JP Semester II (Setiap Hari Sabtu)

### C. EKSTRAKURIKULER

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal. Untuk menyalurkan minat dan bakat siswa, ekstrakurikuler yang dilaksanakan di UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng tahun ajaran 202/2024 antara lain: Ekstrakurikuler Wajib dan pilihan.

Eksrakurikuler wajib merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh semua siswa dari kelas I sampai VI, ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan adalah pramuka. Ekstarakurikuler pilihan yang dilaksanakan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa terdiri dari beberapa bidang.

Tabel 3.4 Kegiatan Ekstrakurikuler SD Negeri 4 Maddukkelleng

NO	JENIS KEGIATAN EKSTRA KURIKULER	BENTUK KEGIATAN	INDIKATOR
1	<b>Pramuka (Wajib)</b>	1. Latihan Rutin 2. Eksebisi 3. Mengikuti Lomba	Mempersiapkan peserta didik agar memiliki sikap kepemimpinan, kebhinekaan global, kemandirian, kreatif, disiplin, tanggungjawab dan semangat nasionalisme.
2	<b>Drum Band</b>	1. Latihan berkala 2. Eksebisi 3. Tampil pada saat hari besar	1. Siswa dapat mengenal dan menggunakan alat Drum Band 2. Mampu tampil pada acara perhelatan pada saat hari besar
2	<b>SiMpaTik berOlahraga (Seni, Mipa, Tik dan Olahraga)</b>	1. Latihan berkala 2. Eksebisi	1. Siswa mengenal dan menyenangi kegiatan seni ( Musik, Tari, Menyanyi, Drama, dan Lukis) Mipa ( Matematika dan Ipa) Tik pengenalan croombook ,serta cabang olahraga yang masuk o2sn 2. Mampu berprestasi dalam lomba
3	<b>Tahfidz Al-Quran</b>	1. Latihan Rutin 2. Eksebisi 3. Mengikuti Lomba	1. Siswa mengenal dan menyenangi kegiatan Tahfidz Al-Quran 2. Mampu membaca Al-Quran sesuai tajwidnya 3. Menghafal Juz 30 4. Berprestasi dalam bidang Tahfidz

### D. PEMBIASAAN

Pembiasaan yang ditumbuhkan melalui kegiatan rutin, spontan, dan keteladanan yang baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sedangkan pembiasaan melalui kegiatan terprogram dilaksanakan secara bertahap disesuaikan dengan kalender pendidikan, semua guru berpartisipasi aktif dalam membentuk watak, kepribadian dan kebiasaan positif. Peran Konselor dalam hal ini memberikan bimbingan dan konseling, arah pengembangan kebiasaan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dan sekaligus mengkoordinir penilaian perilaku mereka melalui pengamatan guru-guru terkait.

Pengembangan diri melalui kegiatan pembiasaan adalah membiasakan perilaku positif tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang, baik dilakukan secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri. Hal tersebut juga akan menghasilkan suatu kompetensi. Pengembangan diri melalui pembiasaan ini dapat dilakukan secara terjadwal / tidak terjadwal baik di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan pembiasaan terdiri :

### **1. Kegiatan rutin**

Kegiatan Rutin yaitu kegiatan yang dilakukan secara reguler dan terus menerus di sekolah. Tujuannya untuk membiasakan siswa melakukan sesuatu dengan baik. Kegiatan rutin UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng adalah :

- Upacara Bendera setiap hari senin
- Membiasakan Literasi setiap Selasa(wajib kunjung keperpustakaan terjadwal ).
- Membiasakan Numerasi setiap Rabu
- Zikir dan shalat Dhuha setiap Kamis
- Membiasakan olah raga/senam bersama dan Jumat Bersih
- Sabtu Ekspresi dan sarapan bersama ( tudang sipulung )
- Membiasakan membaca surat-surat pendek sebelum pembelajaran di mulai
- Membiasakan memelihara kebersihan kelas, tanaman, dan lingkungan sekolah bersama-sama.
- Membiasakan melaksanakan kegiatan belajar tertib efektif bersama.
- Membiasakan berpakaian seragam sekolah bersih dan rapi setiap hari sesuai jadwal.
- Membiasakan melaksanakan tata tertib sekolah dengan ikhlas.
- Membiasakan bersaing kompetitif dalam berprestasi.

### **2. Kegiatan spontan**

Kegiatan spontan adalah kegiatan yang dapat dilakukan tanpa dibatasi oleh waktu, tempat dan ruang. Hal ini bertujuan memberikan pendidikan secara spontan, terutama dalam membiasakan bersikap sopan santun, dan sikap terpuji lainnya. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

- Membiasakan mengucapkan salam dan bersalaman kepada guru, dan sesama siswa.
- Membiasakan bersikap sopan santun.
- Membiasakan membuang sampah pada tempatnya.
- Membiasakan antri.
- Membiasakan menghargai pendapat orang lain.
- Membiasakan minta izin masuk/keluar kelas atau ruangan.
- Membiasakan menolong atau membantu orang lain.

- Membiasakan konsultasi kepada guru pembimbing dan atau guru lain sesuai kebutuhan.
- Selalu cuci tangan sebelum dan setelah melaksanakan aktifitas
- Membawa bekal makanan sendiri dari rumah dan botol tumbler

#### **E. KALENDER PENDIDIKAN**

Sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa pengorganisasian pembelajaran adalah cara UPTD SD 4 Maddukkelleng mengatur pembelajaran muatan kurikulum dalam satu rentang waktu 1 (satu) tahun. Pengorganisasian ini pula termasuk pula mengatur beban belajar dalam struktur kurikulum, muatan mata pelajaran dan area belajar, pengaturan waktu belajar, serta proses pembelajaran. Dengan demikian pembagian waktu belajar efektif menyesuaikan dengan Kalender Pendidikan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo, Nomor: 400.3/2203/DISDIKBUD, Tanggal: 24 Juni 2024.



PEMERINTAH KABUPATEN WAJO  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UPTD SD NEGERI 4 MADDUKELLENG  
 Jl. Durian No. 3 Sengkang

**KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2024 /2025**

Juli 2024						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			
HE : 15			PE : 3			

Nov-24						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
HE : 26			PE : 4			

Maret 2025						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					
HE : 12			PE : 2			

Juli 2025						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		
HE : 22			PE : 4			

Agustus 2024						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31
HE : 26			PE : 5			

Desember 2024						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				
HE : 22			PE : 4			

Apr-25						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			
HE : 20			PE : 3			

Sep-24						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30					
HE : 24			PE : 4			

Januari 2025						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	
HE : 22			PE : 4			

Mei 2025						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31
HE : 24			PE : 4			

Oktober 2024						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		
HE : 27			PE : 4			

Februari 2025						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	
HE : 23			PE : 4			

Juni 2025						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30					
HE : 17			PE : 3			

	LIBUR NASIONAL		LIBUR AWAL BULAN RAMADHAN
	HARI PERTAMA SEKOLAH DAN MPLS TH. PEL. 2024/2025		LIBUR RAMADHAN
	ASESMEN PAKET C, PAKET B & PAKET A TAHAP 1 & TAHAP 2		LIBUR SESUDAH RAMADHAN
	ASESMEN NASIONAL SMP		US SD/SMP
	ASESMEN NASIONAL SD TAHAP 1 DAN TAHAP 2		PAT/SAS SUMATIF AKHIR SEMESTER SD/SMP
	PAS/SAS SUMATIF AKHIR SEMESTER SD/SMP		PENYERAHAN RAPOR SEMESTER 2
	PENYERAHAN RAPOR SEMESTER 1		LIBUR SEMESTER 2
	LIBUR SEMESTER 1		HARI PERTAMA SEKOLAH DAN MPLS TH. PEL 2024/2025
	PESANTREN RAMADHAN 1446 H		MEI - JUNI PPDB

Sengkang, 31 JULI 2024  
 KEPALA SEKOLAH ,  
  
 ERNAWATI UMAR, S.Pd.SD  
 Pangkat : Penata Tk.1  
 NIP. 19821014 201406 2 002

## **BAB IV**

### **PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

#### **A. PERENCANA PEMBELAJARAN LINGKUP SEKOLAH**

Ruang lingkup rencana pembelajaran lingkup satuan pendidikan di UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng meliputi penyusunan alur tujuan pembelajaran atau silabus perumusan dan penyusunan alur dan tujuan pembelajaran atau silabus mata pelajaran berfungsi mengarahkan UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng dalam merencanakan, mengimplementasi, dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, dan terukur.

Rencana pembelajaran lingkup sekolah pada UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng disusun secara rutin untuk memetakan dan merencanakan proses pembelajaran secara rinci. Rencana pembelajaran merupakan penunjuk arah bagi kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran berpusat pada peserta didik yang tetap mengukung kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan memotivasi peserta didik menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Tujuan dari penyusunan Rencana pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran menjadi lebih sistematis.
2. Memudahkan analisis keberhasilan belajar peserta didik.
3. Memudahkan guru dalam penyampaian materi ajar.
4. Mengatur pola pembelajaran.

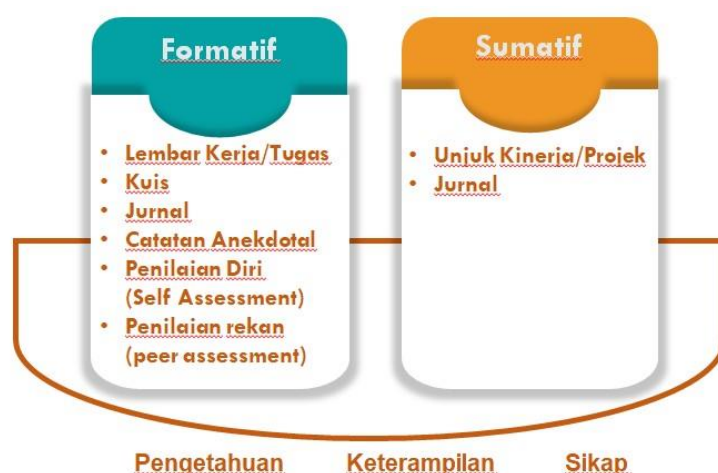
Rencana pembelajaran UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng terdiri dari alur tujuan pembelajaran dan modul ajar/rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun rutin secara sederhana, aktual dan mudah dipahami untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga melalui Rencananya seorang guru bisa memastikan seluruh proses pembelajaran bisa efektif dan efisien.

Alur Tujuan Pembelajaran UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng dibuat dalam bentuk matriks yang memuat alur tujuan pembelajaran, materi ajar, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar.

1. Alur tujuan pembelajaran disusun untuk capaian pembelajaran yang berfungsi mengarahkan guru dalam merencanakan, mengimplementasi dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, terarah dan terukur. Alur Tujuan Pembelajaran mengurutkan tujuan-tujuan pembelajaran sesuai kebutuhan, meskipun beberapa tujuan pembelajaran harus menggunakan tahapan tertentu yang meliputi konten/ materi, keterampilan dan konsep inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran setiap fase dan menjelaskan kedalaman setiap konten.

2. Materi ajar merupakan materi esensial yang telah disusun pada alur tujuan pembelajaran.
3. Kegiatan pembelajaran dikemas secara umum sebagai acuan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
4. Penilaian merupakan penilaian otentik yang memadukan dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan selama dan setelah proses pembelajaran. Sumber belajar dipilih sesuai kebutuhan peserta didik dan merupakan sumber belajar yang mudah digunakan, berbasis lingkungan, dan mendukung pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan.

UPTD SD Negeri UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng .Menggunakan berbagai instrumen untuk mengukur ketercapaian belajar siswa. Prinsip penilaian yang diterapkan adalah bukan sekadar untuk mendapatkan nilai akhir, namun lebih ditekankan kepada perolehan data sampai sejauh mana pencapaian seorang siswa untuk dapat dikembangkan potensinya lebih lanjut. Setelah melakukan beberapa intervensi, guru melanjutkan proses penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi yang diharapkan.



Model alur tujuan pembelajaran/Silabus dan modul ajar/rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng terdapat pada bagian lampiran, dan selanjutnya dimuat dalam dokumen yang berbeda sebagai bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini.

## **B. RENCANA PEMBELAJARAN LINGKUP KELAS**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/Modul Ajar UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng disusun dalam bentuk sederhana dengan keterbacaan yang baik yang memuat tiga poin utama dalam proses pembelajaran, yaitu tujuan pembelajaran, aktivitas atau kegiatan pembelajaran dan penilaian. Tujuan pembelajaran merupakan penerjemahan tujuan capaian pembelajaran yang dapat terukur pencapaian dan keberhasilannya. Kegiatan pembelajaran disusun dalam langkah-langkah aktivitas peserta didik yang menarik dan menyiratkan model dan strategi pembelajaran yang kontekstual dan menarik sesuai diferensiasi karakteristik peserta didik serta mampu mengakomodir minat bakat peserta didik.

Dalam kegiatan pembelajaran dalam lingkup kelas di UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng diintegrasikan penumbuhan dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran disusun prediksi respon peserta didik sehingga menjaga alur pembelajaran yang tetap terkondisikan dengan baik. Untuk penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan pasca pembelajaran yang dirancang untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran baik dari dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Di akhir bagian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/Modul Ajar, terdapat kolom refleksi untuk mengulas kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya. Hal ini menunjukkan bagaimana dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai dokumen yang hidup dan dinamis.

Model rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)/modul ajar pada UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng terdapat pada bagian lampiran, dan selanjutnya dimuat dalam dokumen yang berbeda oleh masing-masing guru pengampu sebagai bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini.

Asesmen hasil belajar peserta didik terdiri atas Asesmen hasil belajar oleh pendidik, Asesmen hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan Asesmen hasil belajar oleh pemerintah. Asesmen hasil belajar oleh pendidik sebagai proses pengumpulan informasi dan data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang bertujuan untuk:

1. memantau proses pembelajaran;
2. memetakan kemajuan belajar dan penguasaan kompetensi;
3. perbaikan atau pengayaan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar;
4. memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

Konsep asesmen otentik yang dilakukan mengukur dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Variasi bentuk asesmen akan lebih memperlihatkan kemampuan peserta didik. Rubrik asesmen dibuat berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Materi pengayaan hanya diperuntukkan peserta didik yang telah melampaui capaian pembelajaran dan bersifat optional. Sedangkan remedial merupakan kegiatan wajib dilaksanakan sehingga pembelajaran tetap berkelanjutan.

Asesmen hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar didasarkan pada prinsip asesmen. Dimana asesmen dilakukan mempertimbangkan karakteristik peserta didik pada setiap kelas berdasarkan pada hasil proses pembelajaran dalam mencapai semua aspek kompetensi yang tertera pada tujuan pembelajaran sehingga jelas kemampuan yang akan diukur dengan prosedur dan kriteria yang jelas. Prosedur asesmen, kriteria dan dasar pengambilan keputusan terhadap hasil asesmen dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan. Asesmen di UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng bersifat kontinuitas tidak tersekat per kelas, sehingga hasil asesmen sebelumnya merupakan referensi untuk asesmen kemudian. Sistem

asesmen yang sistematis dan mengacu pada kriteria harus dapat dipertanggungjawabkan secara teknis, prosedur dan hasil akhirnya.

Lingkup asesmen hasil belajar oleh pendidik mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Adapun mekanisme asesmen hasil belajar oleh pendidik meliputi:

1. Rencana strategi asesmen oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/Modul Ajar;
2. Asesmen Hasil Belajar oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan pengukuran pencapaian satu atau lebih capaian pembelajaran;
3. Asesmen aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan sebagai sumber informasi utama dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas;
4. Hasil asesmen pencapaian sikap oleh pendidik disampaikan dalam bentuk deskripsi;
5. Asesmen aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai disampaikan dalam bentuk deskripsi;
6. Asesmen keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai;
7. Hasil Asesmen pencapaian pengetahuan dan keterampilan oleh pendidik disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi.

Hasil asesmen kemudian dilakukan analisis atau evaluasi hasil belajar. Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan ketercapaian pemahaman peserta didik terhadap tujuan capaian pembelajaran dan penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Analisis untuk pengetahuan juga dilakukan untuk menentukan umpan Bugisk pasca penilaian terhadap peserta didik, yaitu pelaksanaan program remedial dan pengayaan. Proses evaluasi ini dilakukan baik setelah peserta didik mengerjakan post tes harian, penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester serta Asesmen akhir tahun.

## BAB V

### PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng dilakukan secara internal oleh satuan pendidikan untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses ini dikelola oleh Kepala Sekolah dan/atau guru yang dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini.

Evaluasi, pendampingan dan pengembangan profesional dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan pendidikan. berkompetensi berdasarkan hasil pengamatan atau evaluasi. Proses pendampingan dan pengembangan professional ini dilakukan melalui:

1. Program Regular Supervisi Sekolah, yang dilakukan minimal satu bulan sekali oleh Kepala Sekolah;
2. Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), yang dilaksanakan sesuai program kerja KKG secara reguler, seperti kegiatan mingguan untuk pendampingan penyusunan atau revisi alur tujuan pembelajaran dan modul ajar. Kegiatan ini merupakan pendampingan oleh Kepala Sekolah dan guru yang berkompetensi;
3. Pelaksanaan *in-house training* (IHT) atau *focus group discussion* (FGD), dilakukan minimal enam bulan sekali atau sesuai kebutuhan dengan mengundang narasumber yang berkompeten dari BBPMP dan praktisi pendidikan.

UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng melakukan evaluasi kurikulum secara reguler, yaitu jangka pendek minimal enam bulan atau satu tahun sekali dan jangka panjang 4 tahun sekali dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi baik perubahan kebijakan maupun *update* perkembangan terkini dalam proses pembelajaran. Evaluasi kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara reflektif, yaitu:

1. Evaluasi Harian, dilakukan secara individual oleh guru setelah pembelajaran berdasarkan catatan anekdot selama proses pembelajaran, penilaian dan refleksi ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi ini digunakan untuk perbaikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan/atau modul ajar pada hari berikutnya;
2. Evaluasi Per Unit Belajar, dilakukan secara kelompok (*team teaching*) setelah satu unit pembelajaran atau tema selesai. Hasil ini digunakan untuk merefleksikan proses belajar, ketercapaian tujuan dan melakukan perbaikan maupun penyesuaian terhadap proses belajar dan perangkat ajar, yaitu alur tujuan pembelajaran dan modul ajar;
3. Evaluasi Per Semester, dilakukan secara kelompok (*team teaching*) setelah satu semester selesai. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan refleksi pembelajaran dan hasil

asesmen peserta didik yang telah disampaikan pada laporan hasil belajar peserta didik;

4. Evaluasi Per Tahun, merupakan refleksi ketercapaian profil lulusan, tujuan sekolah, misi dan visi sekolah.

Pelaksanaan evaluasi kurikulum UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng Teddaopu dilakukan oleh tim pengembang kurikulum sekolah bersama kepala sekola dan komite sekolah serta pihak lainnya yang telah mengadakan kerja sama dengan sekolah. Evaluasi dilaksanakan berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada evaluasi pembelajaran, hasil supervisi Kepala Sekolah, laporan kegiatan Kelompok Kerja Guru, hasil kerja peserta didik dan kuesioner peserta didik dan orang tua. Informasi yang berimbang dan berdasarkan data tersebut diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk semakin meningkatkan kualitas pelayanan sekolah kepada peserta didik, peningkatan prestasi dan hubungan kerja sama dengan pihak lain.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Kurikulum satuan pendidikan UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng disusun sebagai kerangka acuan atau pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah tahun pelajaran 2024-2025. Kurikulum operasional di satuan pendidikan juga sebagai panduan ketercapaian pembelajaran bagi peserta didik dan upaya guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Kurikulum satuan pendidikan UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng yang telah tersusun ini akan berjalan lancar bila ada dukungan penuh dari semua pihak, yaitu kepala sekolah, guru, komite sekolah dan *stake holder* yang ada. Mudah-mudahan dukungan dan partisipasi aktif semua pihak dapat memajukan UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng sesuai dengan apa yang telah terumuskan dalam visi, misi dan tujuan sekolah.

Kurikulum operasional bersifat flaksibel dan dinamis, maka ide dan gagasan seluruh stakeholder selama pelaksanaan akan menjadi bahan pertimbangan, untuk selanjutnya dijadikan sebagai bahan masukan demi penyempurnaan dan perbaikan Kurikulum operasional khususnya dan pelaksanaan pendidikan di UPTD SD Negeri 4 Maddukkelleng pada umumnya.

## ***LAMPIRAN-LAMPIRAN***

- 1. Standar Isi Ruang Lingkup Materi**
- 2. Capaian Pembelajaran (CP)**
- 3. Alur dan Tujuan Pembelajaran (ATP)**
- 4. Contoh Modul Ajar / RPP**
- 5. Contoh Modul P5**
- 6. SK. Pembagian Tugas Pendidik dan Tenaga Kependidikan**
- 7. SK TPK dan Program Kerja TPK**
- 8. Tata Tertib Sekolah**
- 9. Peraturan Akademik**
- 10. RKT, RKAS**
- 11. Instrumen Verifikasi KSP TP.2024/2025**